

NEWS

Jelang Penutupan TMMD, Warga Watuduwur-Dempel Kompak Ngebut Cor Jalan Penghubung

Agung widodo - PURWOREJO.TNIAD.NET

Aug 10, 2026 - 10:39



Satgas TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708/Purworejo, dan warga menuntaskan pengecoran jalan penghubung dua wilayah, Senin (10/8/2026).

PURWOREJO- Menjelang penutupan TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708/Purworejo, semangat gotong royong warga justru semakin tinggi. Warga

Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, bersama warga Desa Dempel, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Wonosobo, turun langsung membantu Satgas TMMD menuntaskan pengecoran jalan penghubung dua wilayah, Senin (10/8/2026).

Sejak pagi, warga dari kedua desa berbaur dengan prajurit Satgas TMMD di lokasi pembangunan. Mereka mengangkut material, membantu proses pengecoran hingga meratakan adonan beton. Tak ada sekat antara TNI dan masyarakat ketika target penyelesaian jalan semakin dekat.

Jalan rabat beton tersebut menjadi salah satu sasaran penting TMMD karena aksesnya berkaitan langsung dengan aktivitas warga di dua wilayah. Selain mempermudah mobilitas, jalan itu diharapkan membantu masyarakat membawa hasil pertanian, mengantar anak sekolah hingga menunjang aktivitas ekonomi.



Syawal, salah satu perangkat Desa Watuduwur, mengatakan antusiasme warga meningkat karena pembangunan jalan tersebut sudah lama dinantikan.

“Alhamdulillah, semakin mendekati penutupan TMMD, warga justru semakin semangat membantu. Ini karena jalan yang dibangun memang sangat dibutuhkan masyarakat, baik warga Watuduwur maupun warga Dempel,” ujar Syawal.

Menurut Syawal, kondisi akses sebelumnya menjadi salah satu kendala masyarakat ketika membawa hasil pertanian maupun menjalankan aktivitas sehari-hari. Karena itu, warga rela meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu Satgas mempercepat pengerjaan.

“Nanti kalau jalan ini sudah selesai, tentu sangat membantu. Warga lebih mudah

membawa hasil panen, anak-anak lebih mudah berangkat sekolah, dan aktivitas masyarakat juga semakin lancar. Karena itu, warga dengan senang hati ikut membantu pengerjaan,” katanya.

Gotong royong tersebut sekaligus menunjukkan bahwa manfaat pembangunan TMMD tidak berhenti pada batas administratif desa. Jalan yang menghubungkan Watuduwur dan Dempel menjadi akses bersama yang diharapkan mampu memperkuat hubungan sosial dan mendukung pergerakan ekonomi masyarakat kedua wilayah.

Dengan penutupan TMMD yang semakin dekat, Satgas dan warga terus mengejar penyelesaian pekerjaan tanpa mengabaikan kualitas pembangunan. Setelah rampung, masyarakat diharapkan ikut menjaga kondisi jalan agar dapat digunakan dalam jangka panjang.

“Semoga setelah selesai nanti jalan ini dirawat bersama-sama. Jangan hanya dibangun, tetapi mari kita jaga supaya manfaatnya bisa dirasakan dalam waktu yang lama,” pungkas Syawal.

(Agung)